

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio LDR, IPR, APB, PPAP, IRR dan PDN secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap BOPO pada Bank sampel penelitian sebagai berikut. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, APB, PPAP, IRR dan PDN secara bersama-sama terhadap BOPO pada Bank *Go Public* sebesar 63,2 persen, sedangkan sisanya 36,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, PPAP, IRR dan PDN secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap BOPO pada Bank *Go Public* diterima.
2. Variabel LDR secara individu mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank *Go Public* periode tahun 2010 triwulan I sampai dengan 2013 triwulan IV. Besarnya pengaruh variabel LDR terhadap BOPO pada Bank *Go Public* sebesar 51,5 persen. Dengan demikian bahwa diketahui hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara individu mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap pada Bank *Go Public* ditolak.
3. Variabel IPR secara individu mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank *Go Public* periode tahun 2010 triwulan I sampai dengan 2013 triwulan IV. Besarnya pengaruh variabel IPR terhadap

BOPO pada Bank *Go Public* sebesar 57 persen. Dengan demikian bahwa diketahui hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara individu mempunyai pengaruh negatif signifikan BOPO pada Bank *Go Public* ditolak.

4. Variabel APB secara individu mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank *Go Public* periode tahun 2010 triwulan I sampai dengan 2013 triwulan IV. Besarnya pengaruh variabel APB terhadap BOPO pada Bank *Go Public* sebesar 10,1 persen. Dengan demikian bahwa diketahui hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara individu mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap BOPO pada Bank *Go Public* ditolak.
5. Variabel PPAP secara individu mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank *Go Public* periode tahun 2010 triwulan I sampai dengan 2013 triwulan IV. Besarnya pengaruh variabel PPAP terhadap BOPO pada Bank *Go Public* sebesar 2,7 persen. Dengan demikian bahwa diketahui hipotesis kelima yang menyatakan bahwa PPAP secara individu mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap BOPO pada Bank *Go Public* ditolak.
6. Variabel IRR secara individu mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap BOPO pada Bank *Go Public* periode tahun 2010 triwulan I sampai dengan 2013 triwulan IV. Besarnya pengaruh variabel IRR terhadap BOPO pada Bank *Go Public* sebesar 41,4 persen. Dengan demikian bahwa diketahui hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara individu mempunyai pengaruh signifikan terhadap BOPO pada Bank *Go Public* diterima.
7. Variabel PDN secara individu mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank *Go Public* periode tahun 2010 triwulan I sampai

dengan 2013 triwulan IV. Besarnya pengaruh variabel PDN terhadap BOPO pada Bank *Go Public* sebesar 6,3 persen. Dengan demikian bahwa diketahuhipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara individu mempunyai pengaruh signifikan terhadap BOPO pada Bank *Go Public* ditolak.

8. Diantara ketujuh variabel bebas, yaitu LDR, IPR, APB, PPAP, IRR, dan PDN yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap BOPO pada Bank *Go Public* triwulan 1 tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013 adalah variabel bebas IRR, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial tertinggi, yaitu sebesar 41,4 persen bila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Subyek penelitian yang terbatas hanya pada tiga bank dari seluruh Bank-bank *Go Public* yang masuk dalam sampel penelitian.
2. Periode penelitian yang terbatas selama empat tahun yaitu mulai tahun 2010 sampai triwulan IV tahun 2013.
3. Jumlah variabel yang diteliti khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi : likuiditas (LDR, IPR), kualitas aktiva (APB, PPAP), dan sensitivitas (IRR, PDN).

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Pihak Bank *Go Public*.
 - a. Variabel BOPO pada PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk. PT. Bank Mega, Tbk dan PT.BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk memiliki nilai BOPO diatas 85%. Berdasarkan penilaian dari hasil efisiensi diketahui bahwa nilai ideal dari peringkat BOPO yaitu dibawah 85%. Maka ketiga bank tersebut diharuskan untuk meningkatkan efisiensi kinerjanya yang ditandai dengan semakin menurunnya nilai BOPO tiap tahun.
 - b. Variabel IRR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap BOPO sebesar 41,4 persen. Bank *Go Public* diharapkan dapat mengendalikan kinerja keuangannya pada saat suku bunga turun maka akan mengakibatkan penurunan pendapatan lebih kecil dari penurunan biaya, agar tingkat efisiensi bisa menjadi lebih baik lagi dari tahun ke tahun.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - a. Menambah subyek penelitian lebih dari empat, karena dalam penelitian ini dari seluruh bank-bank *Go Public* hanya menggunakan tiga bank sebagai sampel.
 - b. Menambah periode penelitian minimal lebih dari empat tahun sebab pada penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian selama empat tahun.

- c. Menambah subyek variable yang di teliti karena pada penelitian yang hanya menggunakan enam variabel bebas hanya berpengaruh sebesar 63,2 persen terhadap variabel tergantung misalkan untuk likuiditas dapat menggunakan (CR, RR), dapat juga menambahkan aspek profitablitas dengan menggunakan variabel atau rasio ROA, ROE dan NIM.

DAFTAR RUJUKAN

- Imam Ghozali. 2007 Statistika 2. Imam Gozali. 2007. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*". Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- J. Supratno. 2009. Statistik : *Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Erlangga
- Kasmir. 2009 *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009 *Manajemen Perbankan*. Jakarta. PT.Gralia Indonesia.
- Muhammad Rizal. 2012 Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, IRR, PDN, dan FBIR terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah Jawa.
- Surat Edaran Bank Indonesia* No. 13/30/dpnp-16 Desember 2011. Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta. (<http://www.bi.go.id>)
- Siti Badri Yatun Ni'mah. 2012 Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, IRR, PDN, FBIR, FACR, dan PR terhadap BOPO pada Bank Pembangunan Daerah.
- Pangestu Subagyo dan Djarwanto. 2009. "*Statistik Induktif*". BPF. Jogjakarta.
- Veitzhel Rivai. 2007 "*Financial Institution Management*". Jakarta : Raja Grafindo Persada..
- Website Bank Indonesia ([www.bi .go.id](http://www.bi.go.id))